

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejahatan transnasional atau yang sering disebut dengan *transnational organized crime* dapat dipahami sebagai tindak kriminal yang dilakukan lintas batas, dilakukan secara terorganisir dan ditujukan untuk mendapatkan keuntungan bagi kelompok atau jaringan tersebut.¹ UNODC (*United Nations Office on Drugs and Crime*) menyebutkan beberapa karakteristik dari *transnational organized crime* diantaranya yang pertama beroperasi di lebih dari satu negara, dilakukan oleh kelompok yang terorganisir, berorientasi untuk mendapatkan keuntungan dan memiliki dampak yang mengglobal.²

Transnational Organized Crime merupakan ancaman yang hingga sekarang masih berkembang dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap suatu keamanan suatu negara maupun internasional yang mencakup keamanan individu dan juga stabilitas ekonomi global.³ Tindak kriminal ini hingga sekarang masih berkembang dengan cara beradaptasi dengan pasar dan industri sehingga menciptakan aktivitas baru yang selanjutnya memunculkan

¹ Ionel Stoica, 2016, "Transnational Organized Crime an (Inter)National Security Perspective" diakses secara online dari laman http://journal.dresmara.ro/issues/volume7_issue2/02_stoica_vol7_issue2.pdf pada tanggal 24 Oktober 2017

² UNODC, (n.d) , "The Threat of Transnational Organized Crime" diakses secara online dari laman <https://www.unodc.org/documents/data-and-analysis/tocta/1.The-threat-transnational-organized-crime.pdf> pada tanggal 24 Oktober 2017

³ The White House President Barack Obama, (n.d) , "*Transnational Organized Crime : A Growing Threat to National and International Security*" diakses secara online dari laman <https://obamawhitehouse.archives.gov/administration/eop/nsc/transnational-crime/threat> pada tanggal 24 Oktober 2017

ancaman baru.⁴ Didukung dengan adanya globalisasi dan kemajuan *ICTs* yang mempermudah beroperasinya *transnational organized crime*, kejahatan ini selanjutnya memiliki struktur yang menyebar.⁵ Selain itu salah satu aktivitas dari *transnational organized crime* seringkali berkaitan dan mendorong berkembangnya aktivitas *transnational organized crime* lainnya.⁶

Arms trafficking merupakan salah satu jenis *transnational organized crime* yang diidentifikasi oleh UNODC.⁷ Aktivitas yang dilakukan pada tindak kejahatan ini adalah perdagangan secara ilegal dan penyelundupan senjata, aksesoris, komponen dan juga amunisi yang melintasi batas antar negara. Adanya perdagangan secara ilegal dan penyelundupan tersebut memperluas peredaran senjata ilegal terlebih lagi di kalangan sipil yang ada di suatu negara.⁸

Kepemilikan senjata dulunya hanya dimiliki pihak negara dan sekarang dapat dimiliki oleh aktor selain negara yaitu individu atau warga sipil. Dari 875 juta senjata yang beredar secara global, sebanyak 200 juta dimiliki oleh tentara , 260 juta dimiliki oleh penegak hukum serta 650 juta dimiliki oleh warga sipil. Dari 650 juta senjata tersebut, sebanyak 2 hingga 10 juta dimiliki oleh *gang*, 1,7

⁴ UNODC , (n.d) , “Transnational Organized Crime-The Globalized Illegal Economy” diakses secara online dari laman https://www.unodc.org/documents/toc/factsheets/TOC12_fs_general_EN_HIRES.pdf pada tanggal 24 Oktober 2017

⁵ Yuliya Zabyelina, (n.d), “Transnational Organized Crime in International Relations” diakses secara online dari laman http://www.cejiss.org/static/data/uploaded/13835988686995/Zabyelina-Transnational_Organized_Crime.pdf pada tanggal 24 Oktober 2017

⁶ Domitilla Sagramoso. (2001).” The Proliferation of Illegal Small Arms and Light Weapons in and around the European Union: Instability, Organised Crime and Terrorist Group”, hal. 6. London: Saferworld.

⁷ UNODC , (n.d) , “Transnational Organized Crime-The Globalized Illegal Economy” , Loc.Cit

⁸ Global Financial Integrity, 2017, “Transnational Crime and the Developing World” diakses secara online dari laman http://www.gfintegrity.org/wp-content/uploads/2017/03/Transnational_Crime-final.pdf pada tanggal 25 Oktober 2017

hingga 3,7 dimiliki oleh pengaman pribadi perusahaan dan 1,1 hingga 1,8 juta dimiliki oleh *non-state armed group*.⁹

Meksiko merupakan negara dengan warga sipil yang memiliki senjata api terbanyak urutan ke-6 terlepas senjata tersebut terdaftar atau ilegal menurut *Small Arms Survey*.¹⁰ Urutan pertama diduduki oleh Amerika Serikat, selanjutnya diikuti oleh India, China, Jerman dan Pakistan.¹¹ Warga sipil di negara Meksiko sebanyak 15.500.000 jiwa memiliki akses terhadap senjata api dan diperkirakan dari tiap 100 penduduk, sebanyak 15 jiwa memiliki akses terhadap senjata api.¹² Sedangkan pihak pemerintah yang terdiri dari militer dan penegak hukum masing-masing hanya memiliki akses terhadap senjata api sebanyak 505.000 dan 655.000 pucuk senjata api.¹³

Ketersediaan senjata api umumnya dianggap penting untuk instrumen pertahanan diri, akan tetapi kelompok kriminal lebih menggunakan senjata untuk mendukung berkembangnya konflik dan tindak kriminal serta kekerasan di suatu negara.¹⁴ Menurut *Global Peace Index 2016*, Meksiko merupakan negara di kawasan Amerika Tengah dan Caribbean dengan *index* perdamaian yang rendah didukung dengan banyaknya kasus yang berkaitan dengan *drugs*

⁹Aaron Karp, 2011 , “Estimating Civilian Owned Firearms” diakses secara online dari laman http://www.smallarmssurvey.org/fileadmin/docs/H-Research_Notes/SAS-Research-Note-9.pdf pada tanggal 6 November 2017

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹² Ibid

¹³ The University of Sydney, (n.d) , “Mexico-Gun Facts, Figures and The Law, Gun Numbers-Government Guns” diakses secara online dari laman <http://www.gunpolicy.org/firearms/region/mexico> pada tanggal 6 November 2017)

¹⁴ Pieter D. Wezeman, 2003, “Conflicts and Transfers of Small Arms” diakses secara online dari laman <http://www.securitycouncilreport.org/atf/cf/%7B65BF9B-6D27-4E9C-8CD3-CF6E4FF96FF9%7D/Disarm%20Conflicts%20and%20Transfers.pdf> pada tanggal 6 November 2017

trafficking,¹⁵ yang mana 3-4 % GDP (*Gross Domestic Product*) Meksiko bergantung pada aktivitas perdagangan narkoba.¹⁶ Jika dibandingkan dengan negara-negara lain yang menempati peringkat atas mengenai kepemilikan senjata, Meksiko memiliki *Global Peace Index* yang cenderung rendah dan menempati kawasan dengan tingkat perdamaian yang cenderung rendah pula.¹⁷

Aktivitas *drug trafficking* merupakan jenis kejahatan transnasional yang dominan terjadi di Meksiko dan negara ini merupakan produsen dan distributor obat terlarang.¹⁸ Terdapat keterkaitan antara aktivitas *drug trafficking*, kekerasan dan aktivitas penyelundupan senjata yang terjadi di Meksiko. Hal ini bisa dilihat karena aktor yang terlibat dalam aktivitas tersebut memiliki kesamaan yaitu para kartel narkoba. *The Latin American Commission on Drugs and Democracy* menyatakan bahwa ada hubungan antara kekerasan bersenjata, senjata api dan perdagangan narkoba.¹⁹ Hasil dari perdagangan narkoba membiayai pembelian senjata api yang selanjutnya senjata api tersebut digunakan untuk mendukung kartel untuk menguasai wilayah dan perdagangan yang dilakukan.²⁰

¹⁵ The Institute For Economic & Peace, 2016. "Global Peace Index 2016" diakses secara online dari laman http://visionofhumanity.org/app/uploads/2017/02/GPI-2016-Report_2.pdf pada tanggal 6 November 2017

¹⁶ David A. Shirk, 2011, "The Drug War in Mexico, Confronting a Shared Threat" diunduh dari laman online Council in Foreign Relations, https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjAtffWlqnXAhXB0ZQKHQ5gALoQFghAMAM&url=https%3A%2F%2Fwww.cfr.org%2Fcontent%2Fpublications%2Fattachments%2FMexicoCSR60_uncorrected.pdf&usg=AOvVaw0CgiPw8X8q83UdEFBX2naf pada tanggal 6 November 2017

¹⁷ The Institute For Economic & Peace, Loc.Cit

¹⁸ CIA, (n.d) , "The World Factbook, Mexico" diakses secara online dari laman <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/mx.html> pada tanggal 4 Desember 2017

¹⁹ Gabriel Demombynes, 2011 , "Drug Trafficking and Violence in Central America and Beyond" diakses secara online dari laman http://web.worldbank.org/archive/website01306/web/pdf/wdr_2011_case_study_trafficking_violence.pdf pada tanggal 11 April 2018 halaman 10-11

²⁰ Ibid

Untuk melindungi pengiriman obat terlarang, merebut serta mempertahankan kontrol atas rute pengiriman, mengintimidasi kelompok-kelompok pesaing, pemerintah, penegak hukum dan keamanan,²¹ kartel narkoba menggunakan senjata.²² Mengingat di Meksiko hanya ada satu toko senjata legal²³ dan kondisi tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan dari para kartel narkoba, pada akhirnya mereka melakukan perdagangan senjata dari luar negeri khususnya Amerika Serikat dan menyelundupkannya secara ilegal ke Meksiko. Selain memiliki beberapa fungsi tersebut, tidak menutup kemungkinan para kartel narkoba juga melakukan jual beli senjata secara ilegal di Meksiko dan melakukan distribusi senjata kepada relasi-relasi yang dimilikinya.

Keuntungan yang didapat dari aktivitas *drug trafficking* bisa digunakan untuk membeli senjata dan keuntungan dari aktivitas perdagangan dan penyelundupan senjata ilegal dapat digunakan untuk menambah pemasukan para kartel narkoba atau membeli lebih senjata. Jika keuntungan dari aktivitas *drug trafficking* bisa mencapai \$750 dollar hingga \$1 triliun, keuntungan yang didapat dari perdagangan senjata ilegal bisa mencapai \$320 miliar.²⁴

Mayoritas senjata yang digunakan oleh kartel narkoba berasal dari Amerika Serikat. Total angka penyelundupan senjata di Meksiko sebanding

²¹ Ibid

²² Matt Schroeder, 2013, "Captured and Counted Illicit Weapons in Mexico and The Philippines" diakses secara online dari laman <http://www.smallarmssurvey.org/fileadmin/docs/A-Yearbook/2013/en/Small-Arms-Survey-2013-Chapter-12-EN.pdf> pada tanggal 6 November 2017

²³ Damien Cave, 2012, "At a Nation's Only Gun Shop, Looking North in Disbelief" diakses secara online dari laman <https://www.nytimes.com/2012/07/25/world/americas/in-mexico-a-restrictive-approach-to-gun-laws.html> pada tanggal 11 April 2018

²⁴ Nafiu Ahmed, 2017, "Transnational Organized Crimes (TOCs) Causes, Effects and Challenges : The Perspective of Latin America" diakses secara online dari laman https://apiar.org.au/wp-content/uploads/2017/02/35_APJABSS_DS_FEB_1001_Social_Sciences-357-366.pdf pada tanggal 19 Februari 2018 halaman 8

dengan angka penyelundupan senjata dari Amerika Serikat ke Meksiko karena mayoritas senjata berasal dari Amerika Serikat.²⁵ Sebanyak 70 % hingga 90 % tiap tahunnya senjata dari Amerika Serikat diselundupkan ke Meksiko.²⁶

Awalnya pelaku membeli secara legal senjata di tempat pameran, lelang pribadi, akun pribadi hingga pasar loak di Amerika Serikat lalu diselundupkan ke Meksiko²⁷ menggunakan truk atau kendaraan penumpang dengan kontainer penyimpanan tersembunyi melalui jalur darat.²⁸ Jalur yang digunakan untuk melakukan *arms trafficking* sama dengan jalur yang digunakan untuk melakukan aktivitas *drug trafficking* yaitu melalui perbatasan barat laut Meksiko yang berbatasan langsung dengan Amerika Serikat dan senjata tersebut mayoritas berasal dari Texas, California dan Arizona.²⁹ Mayoritas senjata yang disita oleh pihak Meksiko berjenis *Revolver, Pistol, Rifle* dan *Softguns*.³⁰

*ATF's eTrace Data*³¹ ((*Bureau of Alcohol, Tobacco, Firearms and Explosives*) mulai didistribusikan dan digunakan di Meksiko yaitu pada tahun 2005, data menunjukkan angka penyelundupan senjata ke Meksiko cenderung

²⁵ US Government Accountability Office, 2016 "US Efforts to Combat Firearms Trafficking to Mexico Have Improved, but Some Collaboration Challenges Remain" diakses secara online dari laman <http://www.gao.gov/assets/680/674570.pdf> pada tanggal 6 November 2017, halaman 13

²⁶ Ibid, halaman 13-14

²⁷ Christopher Ingraham, 2016, "Why Mexico's Drug Cartels Love America's Gun Laws" diakses secara online dari laman https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2016/01/14/why-mexicos-drug-cartels-love-americas-gun-laws/?utm_term=.df02a6ef9781 pada tanggal 6 November 2017

²⁸ Steven Dudley, 2011, "How Guns are Trafficked Below the Border" diakses secara online dari laman <http://www.insightcrime.org/investigations/how-guns-are-trafficked-below-the-border> pada tanggal 6 November 2017

²⁹ Steven Dudley, Loc.Cit

³⁰ Ibid, halaman 16

³¹ ATF's eTrace Data merupakan data terbaik yang digunakan untuk menganalisis sumber dan senjata api yang diselundupkan ke Meksiko

tinggi dan meningkat.³² Pada tahun 2009 ke tahun 2010, angka penyelundupan senjata mengalami penurunan³³ yang disebabkan karena adanya *upgrade* sistem *eTrace* dari bahasa Inggris ke bahasa Spanyol sehingga petugas penegak hukum harus dilatih untuk menggunakan sistem.³⁴ Selanjutnya di tahun 2011 tercatat angka penyelundupan senjata di Meksiko meningkat, sedangkan dari tahun 2011 ke tahun-tahun berikutnya hingga tahun 2014 tercatat angka penyelundupan senjata mulai mengalami penurunan.³⁵

Di tahun 2006, Presiden Felipe Calderon telah memobilisasi militer dan penegak hukum Meksiko untuk melakukan upaya penanganan aktivitas *drug trafficking*.³⁶ Pada era kepemimpinan Presiden Felipe seluruh upaya difokuskan untuk mengurangi aktivitas *drug trafficking* khususnya di perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat.³⁷ Selanjutnya pada tahun 2012, saat kepemimpinan Presiden Enrique upaya penanganan *drug trafficking* tetap dilaksanakan, akan tetapi telah terjadi pergeseran fokus yaitu untuk mengurangi kekerasan yang mengancam keamanan warga sipil dan sektor bisnis.³⁸ Hal ini dilakukan karena selain melakukan aktivitas *drug trafficking*, kartel narkoba juga melakukan kejahatan transnasional lainnya khususnya *arms trafficking*.³⁹

³² US Government Accountability Office, 2006, "US Efforts to Combat Arms Trafficking to Mexico Face Planning and Coordination Challenges" diakses secara online dari laman <http://www.gao.gov/new.items/d09709.pdf> pada tanggal 20 November 2017, halaman 20

³³ US Government Accountability Office, 2016, Op.Cit halaman 14

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid, halaman 13

³⁶ US Government Accountability Office, 2006, "US Efforts to Combat Arms Trafficking to Mexico Face Planning and Coordination Challenges" halaman 12

³⁷ Ibid

³⁸ US Government Accountability Office, 2016 "US Efforts to Combat Firearms Trafficking to Mexico Have Improved, but Some Collaboration Challenges Remain" halaman 7

³⁹ Ibid

Adanya pergeseran fokus penanganan didasari karena untuk melangsungkan aktivitas *drug trafficking*, penculikan, pemerasan hingga kekerasan semua dilakukan dengan menggunakan senjata api dan didapati data bahwa mayoritas senjata tersebut merupakan senjata selundupan khususnya dari Amerika Serikat.⁴⁰ Di tahun 2009-2014, rata-rata sebanyak 17.374 jiwa meninggal disebabkan karena kekerasan senjata api terlepas senjata tersebut ilegal atau legal.⁴¹ Korban kekerasan meningkat jika dibandingkan dengan periode sebelumnya tahun 2004-2008 dengan rata-rata sebanyak 7.361 jiwa meninggal disebabkan karena kekerasan senjata api.⁴² Mengingat kurang lebih setengah dari senjata yang ada di Meksiko merupakan senjata ilegal⁴³ dan sebanyak 70% diselundupkan dari Amerika Serikat,⁴⁴ tidak menutup kemungkinan bahwa selama ini yang berkontribusi dalam kekerasan senjata api merupakan senjata yang diselundupkan dari Amerika Serikat.

Meskipun angka *arms trafficking* dari Amerika Serikat ke Meksiko cenderung tinggi, akan tetapi dari tahun 2011 hingga 2014 terjadi penurunan angka penyelundupan senjata dari Amerika Serikat ke Meksiko. Melalui penelitian ini, peneliti ingin melihat upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Meksiko untuk menangani penyelundupan senjata ilegal dari Amerika Serikat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

⁴⁰ Ibid

⁴¹ The University of Sydney, Loc.Cit

⁴² Ibid

⁴³ Ibid

⁴⁴ US Government Accountability Office, "US Efforts to Combat Firearms Trafficking to Mexico Have Improved, but Some Collaboration Challenges Remain", Loc.Cit

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja upaya yang dilakukan oleh Meksiko dalam menangani aktivitas penyelundupan senjata ilegal yang berasal dari Amerika Serikat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil oleh penulis, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat upaya apa saja yang dilakukan Meksiko dalam menangani aktivitas penyelundupan senjata ilegal dari Amerika Serikat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat, diantaranya :

a. Segi akademis

1. Mengetahui pemetaan aktivitas penyelundupan senjata dari Amerika Serikat ke Meksiko
2. Mengetahui upaya penanganan yang dilakukan Meksiko dalam menangani penyelundupan senjata ilegal dari Amerika Serikat ke Meksiko

b. Segi Praktis

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk membangun alur pemikiran dan pengembangan dalam ilmu hubungan internasional serta diharapkan mampu berkontribusi menyumbangkan informasi terkait permasalahan

penyelundupan senjata ilegal serta upaya dalam menangani aktivitas penyelundupan senjata ilegal sebagai salah satu jenis *transnational organized crime* yang ada.